

**THE EFFECT OF POCKET MONEY AND LIFESTYLE ON SAVING INTERESTS
IN STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 2 CIKAMPEK KARAWANG
VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

**PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT
MENABUNG PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 CIKAMPEK
KARAWANG**

Riki Ahmad Nugraha¹, Dedi Mulyadi², Santi Pertwi Hari Sandi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

Mn18.rikinugraha@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id²,
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

The students interest in saving can be influenced by several factors such as pocket money and lifestyle. This research aims to examine the direct effect of pocket money and lifestyle on the interest in saving, as well as the indirect effect of pocket money and lifestyle on the interest in saving. This research was conducted at SMK Muhammadiyah 2 Cikampek with the research population being all students of SMK Muhammadiyah 2 Cikampek. The sample was collected using the Simple Random Sampling method with a sample size of 86 respondents. The research data was collected through a research instrument in the form of a questionnaire with a Likert scale, then processed and analyzed using the path analysis method. The results of the data analysis show that: There is no correlation between the variables of pocket money and lifestyle, which means that the relationship between the variables is not interrelated. There is a negative and partially insignificant effect of the pocket money variable on the interest in saving. There is a positive and partially significant effect of the lifestyle variable on the interest in saving. There is a significant simultaneous effect between pocket money and lifestyle on the interest in saving..

Keywords : Pocket Money; Lifestyle; Saving Interest

ABSTRAK

Minat menabung siswa bisa dipengaruhinya oleh berbagai macam faktor seperti halnya uang saku serta gaya hidup. Penelitian ini memiliki tujuan teruntuk menguji pengaruh langsung uang saku serta gaya hidup pada minat menabung, serta pengaruh tidak langsung uang saku dan gaya hidup pada minat menabung. Penelitian ini dilakukannya di SMK Muhammadiyah 2 Cikampek dengan populasi penelitian ialah keseluruhan dari para siswa SMK yang ada di Muhammadiyah 2 Cikampek. Sampel dikumpulkannya dengan cara mempergunakan metode *Sample Random Sampling* dengan jumlah sampel yang berjumlah 86 responden. Data daripada riset maupun penelitian ini melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, serta lalu diolah dan juga dianalisis dengan mempergunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Dari hasil analisis data penelitian bahwasanya : Tidak adanya korelasi antara variabel uang saku serta gaya hidup berarti hubungan antar variabel tidak saling berhubungan. Adanya pengaruh yang negatif serta juga tidaklah signifikan secara parsial variabel uang saku pada minat menabung. Terdapat juga pengaruh yang positif serta signifikan secara parsial variabel gaya hidup pada minat menabung. Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara uang saku serta juga gaya hidup pada minat menabung.

Kata kunci : Uang Saku, Gaya Hidup, Minat Menabung

PENDAHULUAN

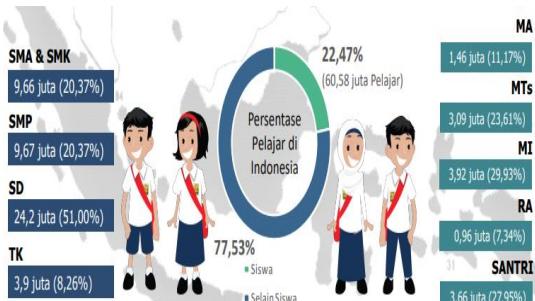
Latar Belakang

Saat ini tabungan dan investasi dapat memberikan perkembangan ekonomi suatu negara. Minat menabung memiliki signifikansi besar dan sebaiknya orang tua mengajarkannya kepada anak-anak sejak usia dini, khususnya pelajar penting untuk perencanaan masa depan dan

permasalahan dalam konteks pendidikan, peran sekolah juga sangat penting dalam menumbuhkan minat menabung kepada siswa. Menabung yang dilakukan pelajar dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka sendiri, maka dari itu mereka dapat memahami bagaimana mengelola

keuangan pribadi sesuai kebutuhan, (Mogelea et al., 2023).

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2020) data dari Kemdikbud sebanyak 47,4 juta pelajar dari tingkatan TK, SD, SMP serta SMA dan data dari Kementerian Agama sebanyak 13,1 juta jumlah pelajar. Maka jumlah pelajar sebesar 60,58 juta orang, jika diproyeksikan dari jumlah penduduk tahun 2020 sebesar 269,6 juta orang maka nilainya adalah 22,47% adalah pelajar, teruntuk lebih jelasnya lagi, maka bisa dengan melihat Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Persentase Jumlah Pelajar di Indonesia Tahun 2020 Menurut Tingkat Pendidikan

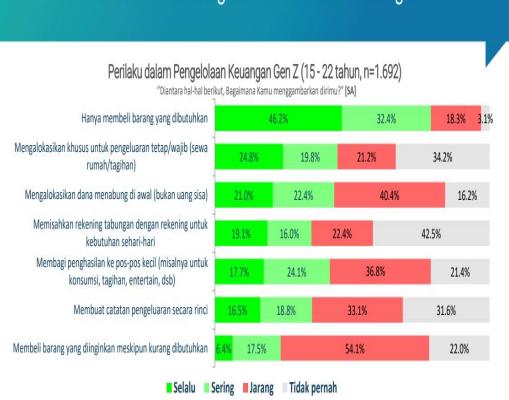
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020)

Dari data gambar 1 diatas pada tahun 2020 kelompok pelajar dengan jumlah 60,58 juta orang dari 269,6 juta orang jumlah penduduk memiliki potensi yang besar untuk peningkatan minat menabung dikalangan pelajar. Dikutip dalam berita elektronik cnbcindonesia.com yaitu pada tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan bahwa jumlah daripada rekening pelajar yang ada di negara Indonesia telah mencapai 52,73 juta rekening. Angka ini setara dengan 83,24% dari total pelajar di Indonesia. Selain itu, nilai simpanan yang terkumpul dalam Program Satu Rekening Satu Pelajar telah mencapai Rp 30 triliun. Program tersebut merupakan inisiatif pemerintah dan OJK yang dikenal dengan program KEJAR

terdiri dari Simpanan Pelajar (SimPel) dan Tabungan Anak, (Aprilia Z, 2023).

Perilaku dalam pengelolaan keuangan muncul dari uang saku yang diterima oleh pelajar. Menurut (Assah & Nurlailah, 2022), sebagian besar siswa masih mengandalkan uang kiriman dari orang tua teruntuk memenuhi keperluan sehari-harinya mereka. Ada yang mampu mengelola keuangan dengan baik dengan bantuan orang tua mereka dan ada juga yang kesulitan mengendalikan pengeluaran mereka, sehingga uang sakunya belum terkelola sesuai kebutuhan dan tidak bisa disisihkan atau diinvestasikan. Generasi Z atau pelajar SMA/SMK saat ini dengan rentang usia (15-22 tahun), menurut (Firamadhina & Krisnani, 2021) Generasi Z ialah kelompok orang yang terlahir di antara tahun 1995 hingga dengan tahun 2010. Survei terhadap 5.204 responden di Indonesia yang dilaksanakan oleh Katadata Insight Center di tahun 2021 menunjukkan hasil pada gambar 2 dibawah ini.

Gen Z Lebih Jarang Alokasikan Khusus Tabungan



Gambar 2. Data Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan Gen Z di Indonesia

Sumber : katadata.co.id (Data diolah 2021)

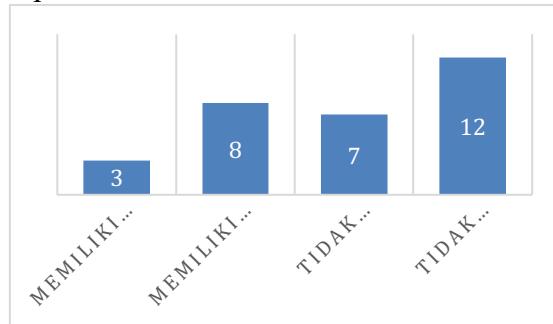
Melalui data pada gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa perilaku pelajar dalam pengelolaan keuangan jarang mengalokasikan khusus tabungan, mereka hanya menyisihkan sisa uang

yang tersisa untuk ditabung. Sekitar 56,6% dari mereka jarang atau bahkan tidak pernah mengalokasikan dana khusus untuk ditabung sejak awal. Mereka lebih memilih membeli barang-barang yang mereka perlukan daripada menetapkan jumlah wajib atau tetap untuk ditabung.

Menurut (Andriani et al., 2023) Dalam kehidupan, gaya hidup yang diterapkan oleh setiap individu menjadi hal yang tidak terhindarkan. Gaya hidup tidak hanya merupakan kebutuhan sekunder bagi manusia untuk mengekspresikan diri, tetapi juga mencakup berbagai hal seperti pemilihan makanan, pakaian, hingga aktivitas hiburan yang dipilih serta mencerminkan kebiasaan sehari-hari orang-orang dalam masyarakat, yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapat mereka. Setiap individu pun mengalami perubahan dalam gaya hidupnya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan zaman, peningkatan pendapatan, lingkungan sekitar, pergaulan dengan teman, pengaruh internet, dan faktor lainnya.

Berdasarkan pada pra penelitian pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Cikampek masih banyak yang belum memiliki pemahaman bahwa menabung itu penting terdapat banyak siswa yang sudah memiliki rekening tabungan untuk mulai belajar menabung tetapi beberapa pelajar diantaranya memilih untuk tidak menabung meskipun telah memiliki rekening karena terdapat kendala dalam memprioritaskan kebutuhan, walaupun beberapa siswa belum memiliki rekening tabungan namun sudah mulai menabung secara mandiri dirumahnya masing-masing tetapi masih banyak dari mereka yang tidak memiliki rekening dan tidak menabung, disamping itu peneliti juga memperoleh gambaran dari minat dan antusias menabung pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Cikampek

Karawang Informasi ini dapat ditemukan dalam gambar 3 yang disajikannya seperti berikut:



Gambar 3. Data pra survei siswa menabung dan tidak menabung SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melibatkan 30 siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang dapat terlihat bahwa kebanyakan para pelajar belum memiliki rekening tabungan. Walaupun ada beberapa yang sudah memiliki. Terdapat 3 pelajar sudah memiliki rekening dan menabung, 8 pelajar dari jumlah 11 pelajar yang sudah memiliki rekening tabungan dan tidak menabung, dengan kata lain rekening tersebut hanya digunakan untuk keperluan transfer, membeli kuota internet/*top up games online*, belanja *online*. Kemudian terdapat 7 pelajar belum memiliki rekening tabungan tetapi melakukan aktivitas menabung dan 12 pelajar dari jumlah 19 pelajar yang belum memiliki rekening tabungan memutuskan tidak menabung.

Menurut hasil wawancara dengan Kesiswaan SMK Muhammadiyah 2 Cikampek, kebanyakan siswa memiliki latar belakang ekonomi keluarga menengah mereka berangkat sekolah dengan menggunakan sepeda motor dan ojek *online*, uang saku siswa digunakan untuk membeli jajan di kantin sekolah dan jarang siswa yang membawa bekal makanan dari rumahnya. Uang saku

yang mereka miliki sebagian besar diberikan oleh orang tua nya dan ada juga yang memiliki uang saku hasil dari kerja sendiri. Gaya hidup siswa di sekolah sudah diwajibkan membawa *smartphone/handphone* sebagai sarana media pembelajaran, maka tidak sedikit gaya hidup siswa dirumah terpengaruhi oleh perkembangan teknologi, seperti gadget yang dapat mengakibatkan perubahan dalam pola pikir dan kehidupan. Selain disebabkan oleh perkembangan teknologi ada seperti kehadiran berbagai macam hiburan dan fasilitas di kota besar, tren dan gengsi seperti mengikuti *Trend Fashion*. Gaya hidup apabila konsumtif dan berlebihan akan terus berlangsung jika seseorang tidak mampu mengendalikan hasrat dan keinginannya, melakukan pengelolaan keuangan yang baik, serta mempertahankan pola hidup yang seimbang (Munandar, Mulyadi & Sandi, 2024). Maka gaya hidup pelajar penting agar melakukan gaya hidup yang positif, bertanggung jawab, berprinsip dan mandiri agar dapat menumbuhkan minat menabung. Kendala yang ditemukan pelajar dalam menabung disebabkan faktor ekonomi keluarga yaitu uang saku yang belum cukup untuk menabung serta belum mandiri penuh secara keuangan dan kendala lain yaitu keadaan keuangan keluarga yang lemah dan terbatas. Hal ini disebabkan bahwa siswa umumnya belum memiliki motivasi untuk menabung, meskipun beberapa bank telah mengadakan seminar dan *workshop* tentang produk tabungan, dengan ini menunjukkan tingkat pengendalian yang belum baik. Dapat disimpulkan gaya hidup dan uang saku siswa menjadi faktor yang mempengaruhinya minat dalam menabung disaat sedang ada di sekolah maupun di rumah.

Riset yang dilakukannya oleh Razi et al. (2023), hasilnya yakni uang saku

tidaklah mempengaruhinya minat menabung secara langsung. Namun, penelitian lain (Zulaika M & Listiadi A, 2020) menghasilkan bahwasanya uang saku dengan cara parsial memiliki efek maupun pengaruh yang cukup signifikan pada perilaku minat menabung.

Sebagaimana yang terungkap dalam penelitian terdahulu (Rahel et al., 2020), gaya hidup tidak berpengaruhnya pada minat dalam menabung. Akan tetapi (Afrizama & Melina, 2022) dalam penelitiannya menghasilkan bahwasanya gaya hidup memiliki efek ataupun pengaruh yang cukup signifikan pada perilaku menabung siswa.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang serta juga identifikasi permasalahan yang ada di atas maka daipada itu riset ini bisa dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimana uang saku serta gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang?
2. Apakah teradapat korelasi antara uang saku serta gaya hidup pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial uang saku serta gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang?

Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas serta terdapat temuan *research gap* dari peneliti sebelumnya, penelitian ini bisa dirumuskannya seperti berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, serta juga menjelaskan uang saku serta gaya hidup pada minat menabung terhadap para siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, serta juga menjelaskan adanya korelasi yang terjadi diantara variabel uang saku serta dengan gaya hidup.
3. Untuk mengetahui, menganalisis, serta juga menjelaskan bagaimana pengaruh secara parsial dari uang saku serta gaya hidup pada minat menabung terhadap para siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.
4. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana pengaruh secara simultan uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.

Mengacu pada pembahasan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang”**

TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2017:3) dalam (Hasan et al., 2022), manajemen keuangan mencakup segala aktivitas perusahaan dimana berkaitan dengan pembelanjaan, termasuk segala usaha teruntuk memperoleh dana perusahaan dengan dana yang tidak mahal, usaha dalam mempergunakan data dengan cara yang efisien serta juga mengatur dana secara efisiensi pada akativitas usaha. KD Wilson (2020:1) dalam (Hasan et al., 2022) mendeskripsikan bahwa manajemen keuangan itu mencakup mengumpulkan dana dan memanfaatkannya dengan cara yang

efektif untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Uang Saku

Uang saku ialah uang yang didapatkan oleh para siswa yang diberikan kepadanya teruntuk dipergunakan huna membeli kebutuhan mereka, seperti halnya minuman, makanan, pakaian serta keperluan yang lain. Uang saku diberikan kepada siswa secara teratur, seperti tiap hari, perminggu atau setiap bulan sehingga agar dapat membayar keperluan mereka. Kegunaannya, uang saku yang mereka peroleh dari orang tua teruntuk memenuhi kebutuhan harian mereka (Razi et al., 2023). Menurut (Rachmania, 2022), Bukan seberapa besar atau kecilnya nominal uang saku yang diberikan, yang penting adalah mengajarkan anak untuk mulai mengatur keuangan mereka sendiri. Uang saku, menurut dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) dalam (Praditha et al., 2022) didefinisikan sebagai uang yang dibawa untuk keperluan tertentu.

Gaya Hidup

Menurut Suyanto (dalam Razi et al., 2023) Gaya hidup adalah kumpulan kebiasaan serta juga berbagai macam pola respons pada hidup dan juga perlengkapan yang diperlukan. Gaya hidup yang tinggi menyebabkan semakin tinggi dan sebanding dengan kebutuhan yang diperlukan. (Musthofa & Musfiroh, 2022) menyatakan bahwa Minat untuk menabung dipengaruhinya oleh beberapa faktor kepribadian, yang di antaranya yakni gaya hidup seseorang. Gaya hidup dapat menggambarkan perilaku seseorang dan bisa mempengaruhi minat menabung. Gaya hidup dapat diartikan pola hidup dimana orang-orang menggunakan uang dan waktunya.

Gaya hidup yang dikemukakan oleh Sutisna (2005) (dalam Aini et al., 2022) berupa *activity* (aktivitas), *interest* (minat) dan *Opinion* (opini). Sependapat dengan yang dikemukakan (Assauri, 2014) terdapat tiga indikator dari gaya hidup yang diantaranya ialah:

1. Kegiatan (*activity*)

Kegiatan meliputi tindakan sehari-hari seperti belanja, rekreasi, olahraga, dan berbagi informasi dengan orang sekitar. Aktivitas dapat berupa browsing, berbelanja, berkumpul sosial, dan lain-lain.

2. Minat (*interest*)

Secara umum, minat dapat diartikan sebagai keadaan psikologis seseorang yang lebih menyukai atau tertarik pada suatu hal yang dianggap menarik.

3. Opini (*opinion*)

Opini merupakan pernyataan pendapat, baik lisan maupun tulisan, yang disampaikan sebagai respons atas suatu stimulus. Tujuannya adalah menjelaskan keinginan, penafsiran, dan penilaian terhadap pemahaman atas maksud pihak lain

Minat Menabung

Minat menabung ialah suatu keinginan yang muncul dari diri sendiri teruntuk menyisihkan yang digunakan untuk menyisihkan sebagian uang untuk disimpan tanpa adanya paksaan dari orang lain (Astuti et al., 2020). Minat menabung menurut Rumini (dalam Krisdayanti M, 2020), didefinisikan sebagai upaya untuk menyimpan uang digunakan di masa depan.

Minat beli dari nasabah yang memiliki keinginan menabung ditunjukkan oleh minat referensial, transaksional, eksploratif, serta juga preferensial. menurut Ferdinand dalam (Akbar & Elsy, 2019). Menurut Ferdinand (dalam Rantia, 2022) indikator minat menabung yaitu:

1. Minat transaksional ialah suatu keinginannya seseorang dalam membeli sebuah produk, bisa didefinisikan sebagai suatu kehendak maupun keinginannya seseorang teruntuk dengan segera memiliki maupun membeli produk tersebut.
2. Minat referensial ialah sebuah kecenderungannya seseorang teruntuk menyarankan produk pada seseorang yang lain.
3. Minat preferensial artinya minat yang mencerminkan tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai selera utama terhadap produk secara terkhusus yang diinginkan serta juga berhak teruntuk mengabaikannya pilihan yang lainnya.
4. Minat eksploratif artinya perilakunya seseorang yang senantiasa dalam mencari berbagai macam informasi tentang produk yang inginkan, bahkan juga mencari informasi teruntuk mengetahui keunggulan daripada produknya tersebut.

Menurut Lucas dan Britt (2003) dalam (Nisa, 2020) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat menabung memiliki perbedaan, yaitu :

1. Perhatian (*Attention*)

Konsumen sangatlah begitu memperhatikannya sebuah produk yang merupakan jasa ataupun barang.

2. Ketertarikan (*Interest*)

Pada fase ketertarikan ini dari perhatian akan menimbulkan minat tertarik konsumen

3. Keinginan (*Desire*)

Artinya perasaan konsumen teruntuk memiliki ataupun menginginkan sebuah produk tersebut.

4. Keyakinan (*Conviction*)

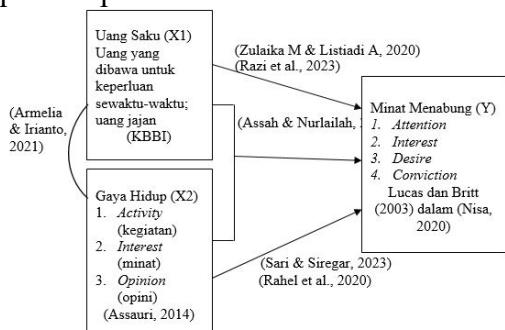
Selanjutnya konsumen menjadi lebih yakin pada produk tersebut, yang

menyebabkan mereka memutuskan untuk membeli.

Berdasarkan penjabaran indikator variabel minat menabung diatas oleh karena itu, peneliti menggunakan indikator yang dijabarkan oleh Lucas dan Britt (2003) dalam (Nisa, 2020) meliputi: *attention, interest, desire, conviction*.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut ini ialah kerangka pemikiran yang dipergunakan oleh penulis pada riset ini:



Gambar 4. Paradigma Penelitian
Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat korelasi antara uang saku (X1) dengan gaya hidup (X2) pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap minat menabung (Y) pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.
3. Terdapat pengaruh secara simultan uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap minat menabung (Y) pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif serta juga subjek penelitian ialah siswa yang masih aktif yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang dengan populasi

620 siswa. *Simple random sampling* digunakan pada penelitian ini dan diperoleh jumlah sampelnya sebanyak 89 responden, yang dihitung dengan rumus Slovin. Untuk mengumpulkan data responden, kuesioner dibagikan dengan cara langsung pada para responden dengan melalui google form. Setiap pernyataan diukur mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan cara mempergunakan skala likert (5-1). Uang saku (X1), gaya hidup (X2), dan minat menabung (Y) merupakan variabel yang ada pada riset ini. Data akan dianalisis serta diolah dengan mempergunakan program komputer SPSS versi 25. Lalu Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mempergunakan *Cronbach's Alpha*, dan uji validitas menggunakan korelasi Product Moment. Metode analisis yang ada di dalam penelitian ini mempergunakan analisis jalur ataupun *path analysis* dengan mempergunakan uji t dan uji koefisiensi determinasi. (R^2).

Analisis jalur menurut Sugiyono (2020:77) ialah analisis yang mempergunakan korelasi serta juga regresi teruntuk mengetahuinya sampai pada variabel dependen yang terakhir, apakah harus dengan melalui jalur langsung maupun juga variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis jalur (*path analysis*), dilaksanakan di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang terkait mengenai pengaruh daripada uang saku serta juga gaya hidup pada minat menabung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 620 siswa yang merupakan siswa masih aktif belajar tahun pelajaran 2023-2024. Karena peneliti mengasumsikan bahwa

responden hanya kelas X dan XI yang berjumlah 620 siswa, dikarenakan kelas XII sedang fokus melaksanakan kegiatan penilaian akhir tahun. Metode *simple random sampling* digunakan untuk menghitung jumlah sampel penelitian, diperoleh sebanyak 86 siswa. Sampel dihitung dengan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Skala pengukuran indikator di setiap variabel didapatkan dari skala *likert*. Pada skala *likert* umumnya ada 5 macam pilihan respons yang mencakup spektrum dari "Sangat Setuju" sampai dengan "Sangat Tidak Setuju", selanjutnya responden diharapkan menemukan pilihan yang paling sesuai menurut pandangan mereka terhadap setiap pernyataan. Menurut Sugiyono (2020:177) berikut adalah skor skala *likert*:

Tabel 1. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2020:147)

Karakteristik Responden

Dari pengisian kuesioner menggunakan *google form* yang telah disebar pada 86 responden maka daripada itu bisa digambarkan karakteristik responden seperti berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas, Jenis Kelamin dan Pendapatan Uang Saku Perhari

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Tingkatan Kelas		
Kelas X	41	47,7%
Kelas XI	45	52,3%

Jenis Kelamin		
Laki-laki	53	61,6%
Perempuan	33	38,4%
Pendapatan Uang Saku Perhari		
< Rp 20.000	68	79,1%
Rp 20.000 - Rp 50.000	15	17,4%
> Rp 50.000	3	3,5%

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkatan kelas X dengan total 41 responden 47,7%, tingkatan kelas XI dengan total 45 responden 52,3%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kelas XI memiliki jumlah responden yang paling besar dengan total 41 responden 52,3%. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin pada tabel 3 menunjukkan jumlah laki-laki dengan total 53 responden 61,6% dan berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan total 33 responden 38,4%. Dengan begitu, jumlah daripada responden perempuan memiliki jumlah yang lebih sedikit dibanding dengan laki-laki. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan uang saku perhari pada tabel 2 memperlihatkan bahwa, pendapatan <Rp 20.000 dengan total 68 responden 79,1%, Rp 20.000 – Rp 50.000 dengan total 15 responden 17,4% dan >Rp 50.000 dengan total 3 responden 3,5%. Maka berdasarkan data diatas yang paling dominan yaitu pendapatan uang saku perhari kurang dari Rp 20.000.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengkorelasikan setiap pernyataan dengan total skor pada setiap variabel. Kemudian, uji reliabilitas dilakukan teruntuk memastikan bahwasanya kuesioner yang dipergunakan sudahlah terbebas dari yang namanya kesalahan, hingga diharap bahwa hasil dari kuesioner konsisten dengan pernyataan dan pertanyaan kuesioner.

1. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas pada tiap-tiap instrumen yang diuji mempergunakan program aplikasi SPSS 25 dianggapnya valid kalau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan signifikansi 5% yang terdapat pada distribusi r_{tabel} statistik diperoleh r_{tabel} untuk $N=86$ sebesar 0,2096. Dinyatakan semua variabel valid serta juga bisa dipergunakan pada penelitian, kalau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dibuktikan dengan hasil uji validitas pada penelitian ini semua variabel menunjukkan hasil yang valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai r_{Alpha}	Keterangan
Uang Saku (X)	0,631	Reliabel
Gaya Hidup (Z)	0,696	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,735	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Hasil Uji Reabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam tabel 3 mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang nilainya tersebut lebih tinggi daripada 0,60, yang memperlihatkan bahwasanya pertanyaan yang berkaitan dengan semua indikator variabel secara keseluruhan adalah valid serta juga bisa dipergunakan pada penelitian.

3. Uji Normalitas

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	2,49430369
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.046
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Penulis (2024)

Dapat dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-

Smirnov mencapai jumlah $> 0,05$ dibuktikan *Asymptotic Significance* sebesar $0,06 > 0,05$ dapat diamati dari tabel 4 diatas. Artinya asumsi normalitas terpenuhi serta data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan.

Analisis Deskriptif

Tabel 5 Analisis Jawaban Responden

Jawaban Responden	X1		Mean		X2		Mean		Y		Mean	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tidak Setuju	1	1			0	0			0	0		
Tidak Setuju	3	3			0	0			0	0		
Cukup Setuju	15	17			9	11			1	1		4.83
Setuju	22	26			23	27			13	15		
Sangat Setuju	45	52			54	62			72	84		
Total	86	100			86	100			86	100		

Sumber : Data Primer Dianalisis, 2024

Pertama, pada variabel Uang Saku (X1) dapat dilihat pada tabel 5 diatas, X1.5 ialah item pertanyaan "Jika ada sisa dari uang saku, siswa biasa menyimpannya" memiliki nilai tertinggi dan rata-rata 4,24. Dapat diartikan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang umumnya kebiasaan menyimpan uang jika siswa memiliki sisa uang saku. Kemudian item pertanyaan dengan nilai terendah adalah X1.4, "Uang saku yang digunakan selalu bersisa" berarti siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek rata-rata tidak memiliki sisa uang dari uang saku.

Kedua, dari variabel Gaya Hidup (X2), item pertanyaan dengan skor paling tinggi yakni X2.8, memperoleh skor rata-rata 4,52 pada pertanyaan "Lebih tertarik membeli barang sesuai dengan kebutuhan saja" hal ini menjelaskan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang dalam pembelian barang lebih memilih barang yang dibutuhkan saja. Item pertanyaan selanjutnya, yang mendapatkan nilai terendah yaitu X2.9, "Siswa berpendapat, produk mahal belum tentu menjamin kepuasan" dapat disimpulkan bahwa para siswa SMK

Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang beranggapan harga produk yang mahal tidak menjamin kepuasan bagi mereka.

Ketiga, item pertanyaan dengan nilai tertinggi ialah Y8 dengan pertanyaan "Yakin bahwa kegiatan menabung penting untuk kebutuhan mendadak di masa mendatang", menerima rata-rata 4,83 pada variabel minat menabung (Y). hal ini berarti para siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek memiliki keyakinan yang tinggi dengan menabung dapat membantu kebutuhan mendadak di masa yang akan datang. Kemudian item pertanyaan dengan nilai terendah adalah Y2, "Memperhatikan orang-orang yang rajin menabung disekitarnya" dapat diketahui para siswa kurang memperhatikan orang-orang yang rajin menabung dilingkungan sekitarnya.

Analisis Verifikatif

1. Analisis Korelasi

Tabel 6. Uji Korelasi

		Correlations	
		Uang Saku	Gaya Hidup
Uang Saku	Pearson Correlation	1	-.039
	Sig. (2-tailed)		.725
	N	86	86
Gaya Hidup	Pearson Correlation	-.039	1
	Sig. (2-tailed)	.725	
	N	86	86

Sumber: Data Primer DianaIisis, 2024

Hasil dari uji korelasi bisa dilihatnya dalam tabel 6 menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai signifikansi yang mencapai jumlah 0,725 artinya lebih besar daripada 0,05, sehingga dinyatakan pada pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $>0,05$ dinyatakan tidak berkorelasi, berarti variabel uang saku (X1) tidak berpengaruh terhadap gaya hidup (X2), adapun uji korelasi besar koefisien adalah -0,039 antara variabel uang saku serta juga gaya hidup.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 7. Output Analisis Jalur

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error		
1 (Constant)	20,585	3,523		5,844	.000
Uang Saku	-.013	.074	-.017	-.176	.860
Gaya Hidup	.331	.063	.501	5,275	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer DianaIisis, 2024

1. Besarnya pengaruh parsial terhadap variabel uang saku (X1) pada minat menabung (Y) yaitu -0,017. Hasil koefisien jalur menunjukkan bahwa nilai sig. 0,860 $> \alpha$ (0,05) dan nilai t hitung $-0,176 < t$ tabel (1,663). Jadi, dapat di simpulkan bahwasanya Ho diterima menunjukkan uang saku memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial pada minat menabung.

2. Selanjutnya, besarnya pengaruh parsial terhadap variabel gaya hidup (X2) pada minat menabung (Y) yaitu 0,501. Hasil koefisien jalur menunjukkan nilai sig. 0,000 $< \alpha$ (0,05) dan t hitung 5,275 $> t$ tabel (1,663). Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwasanya Ho ditolak berarti gaya hidup mempunyai pengaruh positif serta juga signifikan secara parsial pada minat menabung.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.502 ^a	.252	.234	2,524

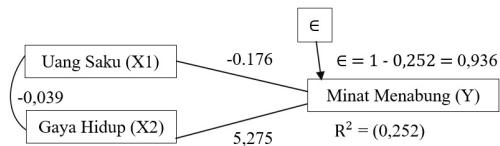
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku

Sumber: Data Primer DianaIisis, 2024

Didasarkan pada tabel 8 bisa dilihat besar nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,234. Dengan demikian besar pengaruh variabel uang saku (X1) serta gaya hidup (X2) yaitu 23,4 % pada minat menabung (Y). Maka untuk dapat mengetahui koefisiensi kesalahan jalur (*error*) sebagai berikut :

$$\epsilon = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,252^2} \\ = 0,936$$

Jadi variabel yang tidaklah ditelitian memiliki jumlah sebanyak 93,6%.



Gambar 5. Model Analisis Jalur

Sumber: Hasil Olah Dipenulis, 2024
Keterangan berdasarkan gambar 5 di atas:

- Memiliki hubungan negative dan korelasi sangat lemah antara uang saku (X1) serta gaya hidup (X2) adapun nilai koefisien korelasi adalah -0,039.
- Memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial dari uang saku (X1) terhadap minat menabung (Y) adapun nilai koefisien jalur adalah -0,176.
- Memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari gaya hidup (X2) terhadap minat menabung (Y) adapun nilai koefisien jalur adalah 5,275.
- Memiliki pengaruh simultan dari uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap minat menabung (Y) adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,252. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, kemudian pengaruh tidak langsung sebesar 0,936.

3. Pengaruh Simultan Uang Saku (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Minat Menabung (Y)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	178,191	2	89,096	13,984	.000 ^b
Residual	528,832	83	6,371		
Total	707,023	85			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku

Sumber : Data Primer Dianalisis, 2024

Dari hasil uji simultan berdasarkan tabel 9, menunjukkan nilai sig. 0,00. < α (0,05) serta f hitung diperoleh jumlah sebanyak $13,98 > f_{table} 3,11$ ($df = N_2 = n-k = 86-3 = 83$) dan ($df = N_1 = k-1 = 3-1 = 2$) diketahui nilai f tabel ialah 3,11 maka daripada itu F Hitung > F Tabel artinya H_1 diterima. Maka diketahui bahwasanya uang saku serta juga gaya hidup berpengaruh dengan cara simultan pada minat menabung.

Pembahasan

Pembahasan Deskriptif

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif item pertanyaan pada variabel uang saku kategori yang paling tinggi yaitu X1.5 dengan pertanyaan "Jika ada sisa dari uang saku, siswa biasa menyimpannya" artinya mayoritas siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang memiliki kebiasaan menyimpan uang jika memiliki sisa dari uang saku sekolah. Sedangkan item pertanyaan kategori yang paling rendah yaitu X1.4 dengan pertanyaan "Uang saku yang digunakan selalu bersisa" berarti mayoritas siswa rata-rata tidak memiliki sisa uang dari uang saku sekolah, jika memiliki sisa uang saku mereka terbiasa menyimpan sisa uang saku.

Pada variabel gaya hidup kategori yang paling tinggi yaitu pada pertanyaan X2.8 dengan pertanyaan "Lebih tertarik membeli barang sesuai dengan kebutuhan saja" hal tersebut berarti mayoritas siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang dalam pembelian barang lebih memilih barang yang dibutuhkan saja. Sedangkan item pertanyaan kategori yang paling rendah yaitu X2.9 dengan pertanyaan "Siswa berpendapat, produk mahal belum tentu menjamin kepuasan" hal tersebut berarti mayoritas beranggapan harga produk yang mahal tidak menjamin kepuasan bagi mereka.

Selanjutnya pada variabel minat menabung item pertanyaan kategori yang paling tinggi yaitu Y8 dengan pertanyaan "Yakin bahwa kegiatan menabung penting untuk kebutuhan mendadak di masa mendatang" dapat diketahui bahwa mayoritas siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek memiliki keyakinan yang tinggi dengan menabung dapat membantu kebutuhan mendadak di masa yang akan datang. Kemudian item pertanyaan kategori yang paling rendah yaitu Y2 dengan pertanyaan "Memperhatikan orang-orang yang rajin menabung disekitarnya" dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kurang memperhatikan orang-orang yang rajin menabung dilingkungan sekitarnya.

Pembahasan Verifikatif Korelasi antara Variabel Uang Saku (X1) dan Gaya Hidup (X2)

Hasil uji korelasi antara variabel uang saku serta gaya hidup menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 yakni 0,725, perihal demikian memperlihatkan bahwasanya tidaklah terdapat korelasi maka tidak ada pengaruh antara variabel uang saku (X1) serta variabel gaya hidup (X2), adapun uji korelasi besar antara variabel uang saku (X1) terhadap gaya hidup (X2) sebesar -0,039 dapat diketahui arah hubungan antar variabel bebas negatif. Bisa diambil kesimpulan yakni tidaklah memiliki korelasi yang terjadi diantara uang saku serta gaya hidup terhadap siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang. Hasil penelitian sebelumnya (Armelia & Irianto, 2021) berbeda dengan hasil penelitian ini yang membuktikannya yakni tidaklah memiliki hubungan antara uang saku serta gaya hidup pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang.

Pengaruh Parsial Uang Saku (X1) terhadap Minat Menabung (Y)

Hasil penelitian pada uji parsial, membuktikan uang saku mempunyai pengaruh negatif serta tidaklah signifikan secara parsial pada minat menabung. Artinya ketika jumlah uang saku meningkat tidak mempengaruhi minat menabung siswa. Maka temuan pada penelitian ini sejalan pada riset yang dilakukannya oleh (Razi et al., 2023) yang memberikan hasil yaitu uang saku tidaklah berpengaruh pada minat menabung mahasiswa.

Pengaruh Parsial Gaya Hidup (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Hasil penelitian pada uji parsial, membuktikan gaya hidup mempunyai pengaruh positif serta juga signifikan secara parsial pada minat menabung. Bisa dikatakan Dengan begitu, semakin meningkatnya gaya hidup siswa, maka akan berdampak dan berpengaruh terhadap minat menabung mereka. Temuan dari penelitian ini mendukung hasil riset yang dilakukannya oleh (Sari & Siregar, 2023) yang mana mereka menemukan bahwasanya gaya hidup berpengaruh pada minat menabung siswa SMA Al-Mujahidin.

Pengaruh Simultan Uang Saku (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Hasil dari uji simultan pada penelitian ini membuktikan uang saku serta juga gaya hidup berpengaruh dengan cara simultan pada minat menabung. Kondisi ini mencerminkan, semakin meningkatnya uang saku serta gaya hidup maka daripada itu dapat mempengaruhi minat menabung siswa. Temuan yang ada di dalam riset ini selaras dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Assah & Nurlailah, 2022) yang mengungkapkan bahwasanya uang saku serta gaya hidup memiliki pengaruh

dengan cara simultan pada minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara.

PENUTUP Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh daripada uang saku serta juga gaya hidup pada minat menabung pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang, bisa diambil kesimpulan serta implikasi seperti berikut:

1. Hasil analisis deskriptif berdasarkan data dan pembahasan yang ada diketahui bahwa pada variabel uang saku, item pertanyaan dengan nilai terendah adalah pertanyaan "Uang saku yang digunakan selalu bersisa" berarti siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek rata-rata tidak memiliki sisa uang dari uang saku. Pada variabel gaya hidup, terdapat satu item pertanyaan yang nilainya paling rendah, yaitu "Siswa berpendapat, produk mahal belum tentu menjamin kepuasan" hal tersebut berarti mayoritas beranggapan harga produk yang mahal tidak menjamin kepuasan bagi mereka. Pada variabel minat menabung yang memiliki nilai terendah yaitu "Memperhatikan orang-orang yang rajin menabung disekitarnya" dapat diketahui yakni mayoritas siswa kurang memperhatikan orang-orang yang rajin menabung dilingkungan sekitarnya.
2. Tidak adanya korelasi antara variabel uang saku serta gaya hidup, sehingga tidak adanya hubungan di antara keduanya.
3. Analisis data mengungkapkan bahwasanya uang saku berpengaruhnya secara negatif serta

juga tidaklah signifikan secara parsial artinya ketika jumlah uang saku meningkat tidak mempengaruhi minat menabung siswa. Gaya hidup berpengaruhnya secara positif serta signifikan secara parsial. Dengan begitu, semakin meningkatnya gaya hidup siswa, maka akan berdampak dan berpengaruhnya pada minat menabung mereka.

4. Uang saku dengan gaya hidup berpengaruhnya secara simultan pada minat menabung. Kondisi ini mencerminkan, semakin meningkatnya uang saku serta gaya hidup maka daripada itu dapat mempengaruhi minat menabung siswa.

Tujuan dari adanya penelitian ini ialah teruntuk mengetahui pengaruh daripada uang saku serta juga gaya hidup pada minat menabung. Adapun Implikasi dari penelitian ini yakni menyediakannya informasi yang bisa membantu meningkatkan pemahaman pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang dalam pembentukan minat menabung dengan menyeimbangkan antara gaya hidup dan kebutuhan pokok pelajar. Temuan dari penelitian ini turut memberikan informasi yang bermanfaat bagi SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang, untuk merancang program edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mendorong budaya menabung di kalangan pelajar. Tidak hanya itu, hasil dari riset ini bisa juga dijadikannya sebagai bahan acuan maupun panduan untuk para peneliti yang berikutnya yang merasa tertarik dalam melakukan penelitian terkait pada pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung di SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang, serta menghadirkan wawasan baru untuk peneliti serta juga praktisi yang bakal melakukannya riset ataupun penelitian

dengan mempergunakan kesamaan pada variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). Manajemen Keuangan (Fachrurazi, Ed.). CV. Pena Persada.
- Afrizama, C., & Melina, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Yayasan Pendidikan Merangin. *Jurnal Ekopendia*, 7(1), 39–46.
- Aini, F., Maulidiyah, R., & Firdaus Hidayanto, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian. *Online) Jurnal Manajemen*, 14(1), 2022–2083. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10638>
- Akbar, Y. R., & Elsy, M. A. W. (2019). Pemasaran Terintegrasi Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Dalam Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Islamika*, 2(2), 82–97.
- Andriani, D., Choirunnisaq, & Fadilla. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Palembang (Studi Kasus UIGM dan STEBIS IGM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.239>
- Aprilia Z. (2023, August 21). Wow! Pelajar Indonesia Punya Tabungan Rp 30 T. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230821063308-17-464490/wow-pelajar-indonesia-punya-tabungan-rp-30-t>
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 4(3), 418–426. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pekk/index>
- Assah, D. N., & Nurlailah. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara) The Effect of Pocket Money and Lifestyle on Saving Interests (Study on Kalawara Salvation Army High School Students). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05(06).
- Assauri, S. (2014). Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, I. R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah Surakarta.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- KBBI. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Krisdayanti M. (2020). Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Akuntansi*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Mogelea, B., Setyaningsih, D., Sucihati, M., Wakulu, P. R., & Budiarti, E. (2023). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 1029 Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1029-1038.2023>
- Munandar, A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Warga Perumahan Al-Jazzera Kondangjaya Karawang. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(Vol 7 No 2 (2024): COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting), 2597–5234.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7381>
- Musthofa, M., & Musfiroh, M. F. S. (2022). Pengaruh Produk, Promosi Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1).
- Nisa, L. L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang) [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Generic Model Simpanan Pelajar (Simpel/Simpel Ib)*. Ojk.Go.Id.
- Praditha, E., Ismalia, K., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame). *Ekonomi Regional Unimal*, 3(30). https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional/index
- Rachmania, A. (2022). Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong Oleh. In *Sefudin / Journal of Applied Business and Economic (JABE)* (Vol. 9, Issue 1).
- Rahel, O., Kandowangko, N., & Lasut, J. J. (2020). Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Holistik*, 13(2).
- Rantia, I. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Promosi Dan Kepercayaan Anggota Terhadap Minat Menabung Pada Cu Khatulistiwa Bakti Di Pontianak. 7(1).
- Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. <http://jurnal.untan.ac.id/JEE8>
- Sari, P. I., & Siregar, P. A. (2023). Pengaruh Produk, Promosi, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bsi Kcp Bagan Batu Rokan Hilir Riau (Studi Kasus SMA Al-Mujahidin). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Zulaika M, & Listiadi A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>